

HARI INI KONGRES ASKAB PSSI SLEMAN

Tentukan Masa Depan Sepakbola

SLEMAN (KR) - Masa depan sepakbola amatir di Kabupaten Sleman bakal ditentukan Minggu (6/6) hari ini, saat Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sleman menggelar Kongres Empat Tahunan di Aula Bappeda Pemkab Sleman.

Kongres yang digelar dengan protokol kesehatan ketat tersebut rencananya akan dibuka Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo, dihadiri pejabat teras Pemkab Sleman, Kapolres Sleman dan Ketua DPRD Kabupaten Sleman.

Ketua panitia kongres, Supandi, kemarin memastikan persiapan maksimal sudah dilakukan menuju kongres yang memiliki agenda besar, yakni pemilihan Ketua Umum, Wakil

Ketua Umum dan Komite Eksekutif (Exco). "Semua persiapan sudah berjalan dengan baik. Izin dari Satgas Covid-19 Kabupaten Sleman, maupun dari Polres Sleman sudah diterima," tegas Supandi.

Dalam kongres nanti, dua calon Ketua Umum yakni Tri Basuki dan Wahyudi Kurniawan, dua calon Wakil Ketua Umum yakni Raditya dan Handoko Sutanto akan berebut



KR-Antri Yudiantyach

Supandi 87 suara dari klub anggota Askab PSSI Sleman.

Voter nantinya pun akan memilih tujuh calon anggota Exco dari 11 sosok yang maju dalam pemilihan yakni Sukoco, Yuyud Pujiarto, Suhardiyo, Suwarno, Ediyanto, Agung

Handoko, Ridwan Hasyim, Andi Jatmiko, Novislan, Sri Hastuti dan Rohasis Supriantoro.

"Kami tentu berharap, pemilihan nanti berjalan dengan lancar. Menghasilkan Ketum, Waketum maupun anggota Exco yang benar-benar mampu mengangkat prestasi dan memajukan sepakbola di Kabupaten Sleman," harap Supandi.

Pandi menambahkan, protokol kesehatan ketat dijalankan panitia dengan membatasi jumlah undangan, menyiapkan alat cek suhu tubuh, *hand sanitizer* dan masker. Agenda kongres pun dipercepat dan diharapkan selesai sesuai dengan jadwal. **(Yud)-f**

BULUTANGKIS LIANGJULANG CUP 2021

PB Pratama Raih Tiga Medali

MAJALENGKA (KR) - Para punggawa bulutangkis Perkumpulan Bulutangkis (PB) Pratama Yogyakarta berhasil membawa pulang dua medali perak dan satu perunggu dalam kejuaraan bulutangkis terbuka se-Indonesia Liangjulung Cup 2021. Dua medali perak PB Pratama disumbangkan M Naufal Ikhsanudin (tunggal pemula putra) dan pasangan ganda campuran remaja Arsyada Naufal Fitriansyah/ Nisriina Husniyah Ramadhani. Sedang satu medali perunggu dipersembahkan pasangan Naufal/Rasya (ganda pemula putra).

Pada laga final yang tersaji di GOR Liangjulung Majalengka Jawa Barat, Jumat (5/6), Naufal yang tampil di partai final tunggal pemula putra terpaksa mengakui keunggulan pebulutangkis Rayhan Nur Alamsyah asal PB Djarum Kudus, melalui pertarungan sengit tiga *game* dengan skor 18-21, 23-21, 19-21. Rayhan merupakan adik kandung pemain nasional Ihsan Maulana mantan pemain pelatnas yang juga berasal dari PB Djarum.

"Permainan Rayhan apik, jadi wajar jika Naufal kalah. Meski begitu Naufal mampu

meladeni permainan Rayhan, yang memangsa lawannya bermain tiga *game*," ujar Akhmad Ambhon, pelatih PB Pratama.

Sedang pasangan Arsyada Naufal/Nisriina di final menyerah di tangan pasangan Davin/Alia (JP Power) Tangerang dua *game* langsung, dengan skor 18-21, 17-21. Sementara pasangan Naufal/Rasya yang turun di kelompok ganda pemula putra meraih medali perunggu, setelah di semifinal harus mengakui unggulan utama Moses/Marcel (SGS Elektrik PLN) Bandung. "Meski hanya merebut dua perak dan satu perunggu, saya selaku pelatih merasa puas, karena pesaing PB Pratama di kejuaraan kali ini merupakan para pemain Pusdiklat dari berbagai kota di Indonesia," sambung Ambhon.

Menurut Ambhon, keikutsertaan para pemainnya di kejuaraan kali ini mampu membawa angin segar bagi klub yang diasuhnya. Sejumlah Pusdiklat bulutangkis di Tangerang dan Jakarta seperti JP Power Tangerang, Jaya Raya Metland dan lain-lain, menawari sekaligus melirik para pemain PB Pratama untuk bergabung dengan mereka. **(Rar)-f**

GUBERNUR DKI APRESIASI IBL 2021

Penentuan Juara di Game III PJB vs SMP

JAKARTA (KR) - Penentuan juara kompetisi basket terakhir di tanah air "Indonesian Basketball League (IBL) Pertamax 2021" antara klub Pelita Jaya Bakrie (PJB) kontra Satria Muda Pertamina (SMP), keduanya asal Jakarta, harus ditentukan dalam final *game* III yang akan dimainkan di Britama Arena Mahaka Square Kelapa Gading Jakarta Utara Jakarta, Minggu (6/6) malam ini.

Pertandingan final yang menerapkan *the best three* tersebut harus berlanjut ke *game* ketiga, karena pada *game* I yang dimainkan Kamis (3/6) direbut SMP dengan skor 70-50. Tapi pada *game* II Jumat (4/6), SMP gagal mempertahankan kemenangan. Itu terjadi seiring bangkitnya permainan PJB. Pada *game* II tersebut PJB yang dimotori Agassi Yeshe Goantara, mampu memecundangi SMP 71-65. Pertandingan di *game* II yang juga disaksikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berlangsung

sengit.

Dilansir di laman IBL, setelah berbagi poin di awal kuartir ketiga, PJB mampu mencetak keunggulan 8 angka (27-19). Itu semua terjadi setelah Respati Ragil Pamungkas mencetak *fourth point play* di sisa tujuh menit kuartir kedua. Ragil yang mencoba melepaskan tembakan tiga angka, diganggu M Sandy Aziz.

SMP yang berusaha mengejar justru melakukan kesalahan yang tidak perlu. Hardianus melakukan *un-sportsmanlike foul* pada Reggie Mononimbar. Agassi bisa memasukkan satu *free throw* untuk menambah keunggulan PJB (28-19). PJB semakin merajalela di pertengahan kuartir kedua ini. Prastawa mencetak layup dan mengubah kedudukan jadi 30-19. Pelatih Milos Pejic meminta *time out* untuk SMP.

Selama tujuh menit kuartir kedua, SMP hanya mampu menambahkan 5 poin saja. Serangan mereka tidak se-

lancar di *game* 1. Sepertinya pertahanan Pelita Jaya benar-benar menyulitkan anak-anak SMP mendekati ring. Bahkan dengan tembakan *three point* pun gagal menambah poin.

Di detik-detik terakhir pertandingan semakin menegangkan. Hardianus memotong margin jadi 10 angka (27-37) dengan *floater*. PJB membalas dengan tembakan Hardian yang tidak dalam posisi nyaman. Kuartir kedua ditutup dengan skor 39-29 untuk PJB.

Agassi mencetak 14 angka untuk PJB di *first half*. Sedang SMP ada Hardianus yang mendulang 12 angka untuk timnya. "Pertandingannya seru dan menegangkan, tadinya diduga skor akan jauh, tapi kemudian mendekat. Seru, kedua tim tampil bagus dan bersemangat. Minggu (6/6), pada *game* III sangat menentukan bagi kedua tim, laganya akan menentukan dan seru. Saya akan hadir lagi," kata Anies. **(Rar)-f**

NEGOSIASI MASIH BERJALAN

PSS Menanti Regulasi Level Pemain Asing



KR-Antri Yudiantyach

Danilo Fernando

SLEMAN (KR) - PSS Sleman masih menunggu keputusan soal regulasi level pemain asing yang bermain di luar Indonesia untuk dapat berlaga di Liga 1 2021-2022. Hal tersebut menjadi kendala bagi PSS mendatangkan pemain asing.

Ada beberapa aturan yang harus diikuti PSS untuk mendatangkan pemain asing di Indonesia. Karenanya, PSS tak mau mengambil risiko meski pemain yang akan dibawa ke Sleman sudah masuk dalam kriteria. "Kami tidak mau mengambil risiko meskipun pemain itu sudah masuk kriteria untuk masuk ke Indonesia. Ada kriteria lain yaitu presentasinya untuk masuk ke Liga," tegas Manajer PSS, Danilo Fernando dalam rilis resmi klub, Jumat (4/6) malam.

Danilo menambahkan, PSS masih menunggu apakah kriteria itu masih berlaku, atau karena masa pandemi Covid-19 ini justru ada keringanan, belum diketahui dengan

jelas karena hal tersebut belum diputuskan oleh PSSI maupun operator liga. "Tapi salah satu di posisi gelandang sudah bisa dibi-lang tahap negosiasi-sanya mencapai 80 persen. Yang striker memang agak alot sedikit tapi tetap kami incar demi kebutuhan pelatih. Semoga mereka bisa segera bergabung," kata Danilo.

PSS memang masih memiliki dua slot kosong untuk pemain asing dengan bebas kenegaraan menyusul mundurnya Nico Velez dari skuat usai tampil di Piala Menpora 2021. Saat ini, PSS sudah memiliki dua pemain asing yakni Aaron Evans asal Australia dan Mario Maslac, bek tengah asal Serbia.

PSS mengincar dua pemain asing di posisi gelandang dan striker, sesuai dengan kebutuhan tim. "Proses negosiasi dengan keduanya berjalan baik. Mudah-mudahan jika tidak ada kendala 1-2 minggu ini bisa diselesaikan administrasinya," tegas Danilo lagi. **(Yud)-f**

SELOKA

EVA CELIA

Rekaman dan Akting Sebagai Pengisi Suara

EVA CELIA yang lebih dikenal sebagai salah seorang penyanyi muda dengan aliran jazz di Indonesia, kini mencoba untuk menyumbang suaranya sekaligus berakting sebagai Namaari di film animasi Disney "Raya and the Last Dragon". Eva mengaku merasa tertantang untuk memasuki studio sebagai seorang pengisi suara alih-alih untuk merekam lagu, hal yang sudah sangat biasa dan linah dilakukannya.

"Tantangannya, karena aku sudah terbiasa di studio untuk nyanyi, tapi, nyanyi juga challenging apalagi kalau lagunya dekat di hati, jadi untuk kontrol emosinya sulit. Dan hampir sama, sulit karena banyak emosinya (ketika berakting)," kata Eva, Jumat (4/6).

"Namaari adalah tokoh yang jarang happy, dia banyak marah dan nangis, dan pas audisi itu, aku sempat diminta untuk melakukan adegan itu. Aku merasa, 'Bisa enggak, ya?', mengingat ini pertama kalinya untuk nangis on cue lagi, dan aku kayak gugup banget. Tapi, untung saja sekarang aku aman dan bisa berada di sini," ujar pelantun "And So It Begins" itu menambahkan.

Ia merasa bersyukur bisa kembali berakting. Eva sendiri pernah terlibat di beberapa film layar lebar. Beberapa di antaranya adalah sebagai Dara di "Pendekar Tongkat Emas" (2014), Ini Bukan Cinta & Rangga" (2018) garapan sutradara Ernest Prakasa.

Eva mengaku kegugupannya mungkin didasari karena sudah lama tidak berakting untuk sebuah proyek audio-visual seperti film. "Mungkin karena aku sudah lama enggak akting dan aku suka banget akting, I just love it dan bersyukur banget bisa terlibat di sini," kata putri Sophia Latjuba dan Indra Lesmana tersebut. **(Ant)**



Eva Celia

Grafis : Arko

'IKATAN CINTA'

Buka Audisi Online, Sisakan Tiga Finalis

SINETRON "Ikatan Cinta" begitu populer bagi masyarakat Indonesia, tak heran jika tayangan ini memiliki banyak penggemar. Rumah produksi "Ikatan Cinta", MNC Picture pun akhirnya membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengikuti program online casting sinetron melalui platform KLAFLIK.

Nantinya peserta terpilih berkesempatan untuk berada akting dengan para pemain sinetron "Ikatan Cinta", sekaligus mendapatkan kontrak dengan SMN (Star Media Nusantara) dalam kurun waktu yang ditentukan. Casting online ini sudah berjalan dan masuk tahap tiga besar. Jumlah peserta yang masuk mencapai 2.640

orang yang rata-rata berasal dari lima kota besar di Indonesia. Tiga nama finalis yang berhasil masuk tahap tiga besar adalah Regina Kandou (23 Tahun, Jakarta), Evelina Witinama (23 Tahun, Surabaya) dan Farah Nabila (25 Tahun, Jakarta).

Ketiganya dipilih berdasarkan proses penjurian, penilaian dengan kriteria yang sangat ketat dari sederetan juri yang terdiri dari Filriady Kusmara Operations Director MNC Pictures, Rista Ferina Executive Producer MNC Pictures, Bakti Adhitama Casting Director dan juga Duddy Djanas sebagai sutradara di sinetron "Ikatan Cinta".

"Tentunya ini tidak akan berhenti di sini, ini

yang pertama dan akan ada banyak casting berikutnya bisa untuk sinetron lain atau bahkan batch berikutnya dari 'Ikatan Cinta'," kata Filriady dalam keterangan resminya pada Jumat (4/6).

Filriady mengatakan saat ini sinetron "Ikatan Cinta" sudah berjalan hingga ratusan episode, oleh karenanya dibutuhkan karakter dan pemain baru. "Karakter yang masih ada sekarang pun masih banyak yang eksplor secara detail. Tapi saya sampaikan, karena sudah berjalan lebih dari ratusan episode, tentu kita akan butuh karakter baru. Inilah perannya online casting ini untuk masuk di karakter baru itu," ujar Filriady.

(Ant) Casting online sinetron "Ikatan Cinta".



KR-45T

FESTIVAL SINEMA AUSTRALIA INDONESIA

Dilaksanakan Secara Daring

FESTIVAL Sinema Australia Indonesia (FSAI) 2021, kembali digelar 18-27 Juni, namun kali ini penyelenggaraannya dilaksanakan secara daring. Untuk pertama kalinya dalam enam tahun penyelenggarakan, FSAI dilangsungkan secara daring akibat pandemi Covid-19. Akan tetapi, hal ini justru memberikan kesempatan kepada penikmat film di seluruh Indonesia untuk dapat mengaksesnya secara gratis tanpa perlu datang ke bioskop.

"Ini pertama kalinya kami menyelenggarakan FSAI secara virtual tapi kami rasa ini proses yang baik karena semua orang dari seluruh nusantara dapat menontonnya," ujar Allaster Cox, Wakil Duta Besar Australia untuk Indonesia dalam jumpa pers virtual pada Jumat.

FSAI biasanya diselenggarakan di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Yogyakarta, Surabaya,

Denpasar dan Makassar. Cox mengatakan penyelenggaraan tahun ini memberikan angin segar bagi para penikmat film yang sebelumnya tidak bisa mengakses festival ini lantaran terbatasnya tempat dan lokasi yang tidak bisa dijangkau.

FSAI menampilkan film dengan beragam genre. Film-film yang ditayangkan tahun ini menyoroti sejarah, keragaman, dan kreativitas Australia. FSAI 2021 dibuka dengan pemutaran perdana "The Furnace" di Indonesia, yang berkisah tentang penunggang unta 'Ghan' Australia dari Asia Selatan, yang melintasi gurun pasir Australia yang tak kenal ampun pada masa demam emas Australia.

Festival ini juga akan menampilkan banyak pemandangan menakjubkan pantai Barat Daya Australia dalam "Jaimeen Hudson: From Sky to Sea". Film dokumenter inspiratif yang mengikuti perjalanan eksplorasi fotografis

pria yang berasal dari Esperance, Australia, Jaimeen Hudson, tentang lautan jernih Australia, dan kisah mengatasi berbagai tantangan untuk mengejar mimpinya.

Seperti biasa, FSAI juga akan menyoroti kedekatan hubungan Australia dan Indonesia dalam perfilman.

Jajaran film tahun ini menampilkan film-film terkemuka oleh alumni Australia Indonesia, termasuk saga seni bela diri yang terkenal, "Pendekar Tongkat Emas", dan komedi romantis yang menyenangkan, "Milly & Marnet".

(Ant)



KR-45T

Jumpa pers virtual Festival Sinema Australia Indonesia, Jumat (4/6)